



**SOSIALISASI SUKSES ANAKKU SEHAT BANGSAKU KUAT  
PENCEGAHAN STUNTING DI KELURAHAN PASAR BARU  
KECAMATAN PADANG PANJANG BARAT  
TAHUN 2022**

**Dian Rahmi<sup>1</sup>, Rikayoni<sup>2</sup>, Nicen Suherlin<sup>3</sup>**  
Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang  
Email : dianrahmi284@gmail.com (081363335038)

**ABSTRAK**

Stunting merupakan ancaman serius terhadap anak di Indonesia saat ini. Kondisi stunting atau bertubuh pendek karena kekurangan gizi kini telah diderita sebanyak 8,8 juta anak Indonesia (Tirto,2016). Menurut amatan pakar gizi, angka ini meningkat sebesar 37,2 persen dalam jangka waktu tiga tahun (Tirto,2016). Saat ini prevalensi stunting di Indonesia adalah 37,2% atau 8 juta anak mengalami pertumbuhan tidak maksimal (Tribun Jateng 2019) Tujuan kegiatan sosialisasi pencegahan stunting ini diharapkan nantinya angka stunting di Kecamatan Padang Panjang Barat khususnya Kelurahan Pasar Baru mengalami penurunan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada beberapa kader kesehatan yang nantinya bisa memberikan penyuluhan kesehatan sebagai tindakan mandiri kepada masyarakat tentang pencegahan stunting. Metode pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan identifikasi masalah stunting yang terjadi di tengah-tengah masyarakat serta melakukan penyuluhan mengenai pencegahan stunting . Dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan pada hari jumat tanggal 29 Juli 2022 jam 09.00 WIB yang bertempat di Aula Kelurahan Pasar Baru dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa acara berjalan sesuai dengan rencana dan berlangsung lancar. Peserta yang terdiri dari Kader Posyandu dan perwakilan warga masyarakat terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peserta kepada narasumber sehingga bertambahnya pengetahuan warga terhadap pencegahan stunting.

**Kata Kunci :** *Sosialisasi, Stunting*

**ABSTRACT**

Stunting is a serious threat to children in Indonesia today. Stunting conditions or short stature due to malnutrition have now suffered as many as 8.8 million Indonesian children (Tirto, 2016). According to the observations of nutritionists, this figure increased by 37.2 percent in a period of three years (Tirto, 2016). Currently, the prevalence of stunting in Indonesia is 37.2% or 8 million children experience not optimal growth (Tribun Jateng 2019). The purpose of this stunting prevention socialization activity is that it is hoped that the stunting rate in West Padang Panjang District, especially Pasar Baru Village, will decrease. This community service is carried out by conducting socialization and assistance to several health cadres who later can provide health education as an independent action to the community about stunting prevention. The method of community service begins with identifying stunting problems that occur in the community and conducting counseling on stunting prevention. From the results of the PKM activity that was carried out on Friday, July 29, 2022 at 09.00



WIB which was located in the Pasar Baru Village Hall, it can be concluded that the event went according to plan and went smoothly. Participants consisting of Posyandu cadres and community representatives seemed very enthusiastic about participating in this activity. This can be seen from the questions submitted by the participants to the resource persons so that the residents' knowledge of stunting prevention increases.

**Keywords:** *Socialization, Stunting*

## PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah yang menghambat perkembangan manusia secara global. Pada saat ini terdapat sekitar 162 juta anak berusia dibawah lima tahun mengalami stunting. Jika tren seperti ini terus berlanjut diproyeksikan bahwa pada tahun 2025 terdapat 127 juta anak berusia dibawah lima tahun akan mengalami stunting. United Nations Children's Emergency Fund (UNICEF) lebih dari setengah anak stunting atau sebesar 56% tinggal di ASIA dan lebih dari sepertiga atau sebesar 37% tinggal di Afrika. (UNICEF. 2016)

Indonesia masih mengalami permasalahan dalam masalah gizi dan tumbuh kembang anak. UNICEF mengemukakan sekitar 80% anak stunting terdapat di 24 negara berkembang di Asia dan Afrika. merupakan negara urutan kelima yang memiliki prevalensi anak stunting tertinggi setelah India, China, Nigeria dan Pakistan. Saat ini, prevalensi anak stunting di bawah 5 tahun di Asia Selatan sekitar 38%. Menurut WHO, prevalensi balita pendek menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya 20% atau lebih. Karenanya persentase balita pendek di Indonesia masih tinggi dan merupakan masalah kesehatan yang harus ditanggulangi.

Stunting pada balita perlu mendapatkan perhatian khusus karena dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan fisik, perkembangan mental dan status kesehatan pada anak. Studi terkini menunjukkan anak yang mengalami stunting berkaitan dengan prestasi di sekolah yang buruk, tingkat pendidikan yang rendah dan pendapatan yang rendah saat dewasa. Anak yang mengalami stunting memiliki kemungkinan lebih besar tumbuh menjadi individu dewasa yang tidak sehat dan miskin. Stunting pada anak juga berhubungan dengan peningkatan kerentanan anak terhadap penyakit, baik penyakit menular maupun Penyakit Tidak Menular (PTM) serta peningkatan risiko overweight dan obesitas.

Keadaan *overweight* dan obesitas jangka panjang dapat meningkatkan risiko penyakit degeneratif. Kasus stunting pada anak dapat dijadikan prediktor rendahnya kualitas sumber daya manusia suatu negara. Keadaan stunting menyebabkan buruknya kemampuan kognitif, rendahnya produktivitas, Apabila terjadinya pernikahan anak usia dini ternyata juga berpengaruh pada stunting.

Pencegahan stunting difokuskan pada pekerjaan atau pelayanan dan sosialisasi hingga tingkat desa. Kader posyandu akan diberi pengetahuan soal pencegahan



stunting. Kader posyandu terkadang kurang waspada karena hanya memperhatikan berat badan bayi sebagai parameter stunting. Padahal stunting ditetapkan berdasarkan perbandingan tinggi atau panjangnya badan bayi dengan kriteria tertentu. Apabila saat melihat balita itu gemuk, mereka tidak mengukur tinggi badannya secara kasat mata sehingga yang terlihat stuntingnya tidak ada, namun sebenarnya jika diukur tinggi badannya secara teliti stunting itu ada. Penanganan stunting juga akan diatasi melalui peran puskesmas maupun puskesmas sebagai fasilitas medis terdekat dengan masyarakat.

Petugas medis serta fasilitas kesehatan di puskesmas serta puskesmas akan ditingkatkan agar menangani kasus stunting dan kasusposyandu dan warga masyarakat wilayah tersebut. Bentuk penyuluhannya adalah dalam bentuk membantu memberikan layanan informasi dengan bekerjasama dengan dinas kesehatan setempat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat guna mengajak masyarakat melakukan gerakan kesehatan masyarakat.

Harapannya adalah dengan diadakannya sosialisasi pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Bukit Surungan kesadaran masyarakat terkait tumbuh kembang anak semakin diperhatikan dan meningkat, sehingga bisa mencegah terjadinya stunting dan menurunkan prosentase stunting di Indonesia khususnya di Kelurahan Pasar baru sendiri balita yang mengalami stunting sebesar 25%. Masalah ini sangat dipengaruhi oleh ketidaktahuan masyarakat terhadap

penyebab stunting dan cara pencegahannya serta menunjukkan bahwa belum adanya kemandirian atau keingintahuan masyarakat terhadap stunting di kelurahan Pasar Baru Kecamatan Padang Panjang. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sosialisasi pencegahan stunting agar terjadi penurunan angka terjadinya stunting.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Mengurus perizinan, mengurus izin dari Akper Baiturrahmah, Universitas Baiturrahmah, Camat Padang Panjang Barat dan Lurah Pasar Baru
- b. Melakukan koordinasi dengan Lurah Pasar Baru
- c. Mencari data mengenai stunting di wilayah kerja kelurahan Pasar Baru
- d. Mengidentifikasi masalah stunting yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Setelah menemukan suatu permasalahan, dilanjutkan dengan melakukan survei di tempat yang memiliki permasalahan terkait stunting
- e. Melakukan penyamaan persepsi dan briefing dengan Tim pengabdian masyarakat dan Lurah Pasar baru Kecamatan Padang Panjang Barat
- f. Menyiapkan Leaflet yang akan dibagikan nantinya kepada masyarakat dan kader yang hadir
- g. Menyiapkan materi tentang pencegahan stunting yang akan disosialisasikan nantinya
- h. Menentukan dan mengobservasi tempat pelaksanaan sosialisasi

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah:

Melakukan Sosialisasi stunting yang telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 29 Juli 2022 Jam 09.00 WIB. yang bertempat di Aula Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Padang Panjang Barat. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting ini berupa ceramah dan yang dilakukan oleh Ibu Ns. Dian Rahmi, M.Kep selaku narasumber dari Dosen Akper Baiturrahmah dan setelah selesai sosialisasi diadakannya sesi tanya jawab.

## 3. Tahap Evaluasi

### a. Evaluasi Sesi

Evaluasi ini dilakukan pada setiap akhir sesi pertemuan tentang pencapaian tujuan masing-masing sesi.

### b. Evaluasi Akhir

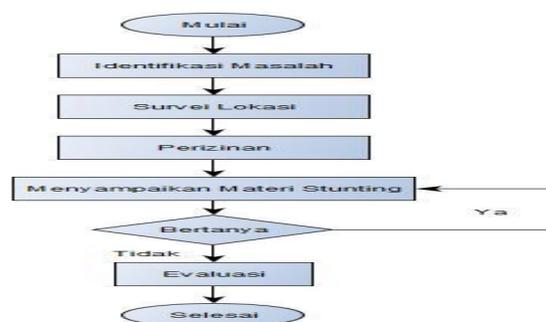
Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana kesadaran dan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan stunting serta implementasi dari pencegahan stunting masyarakat

Salah satu bentuk upaya dalam pencegahan stunting, adalah melalui pendidikan yang ditujukan kepada ibu dalam perubahan perilaku peningkatan kesehatan dan gizi keluarga (Kemenkes RI,2018). Usaha kami untuk membantu pemerintah dalam mencegah stunting di kelurahan Pasar Baru Kecamatan Padang Panjang Barat dengan mengadakan kegiatan penyuluhan stunting yang dilaksanakan pada Jum'at, 29 Juli 2022 yang bertempat di Aula Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Padang Panjang Barat.

Sasaran kegiatan ini adalah Kader Posyandu dan perwakilan warga masyarakat. Kegiatan ini sangat diterima serta didukung secara positif oleh pemerintahan kota Padang Panjang terlihat dari Bapak camat dan lurah serta kader yang memfasilitasi kegiatan guna mengajak masyarakat untuk menyadari akan pentingnya tumbuh kembang anak dan kesehatan sejak dini. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting didukung oleh pemerintah kota Padang Panjang yang bekerja sama dengan Universitas Baiturrahmah dalam mengadakan pengabdian Kepada Masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur Pelaksanaan yang terlihat pada flowchart dibawah ini



Gambar 1. Flowchart Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Metode pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan identifikasi masalah stunting yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Setelah menemukan suatu permasalahan, dilanjutkan dengan melakukan survei di tempat yang memiliki permasalahan terkait stunting. Setelah tempat yang disurvei tepat sasaran, selanjutnya mengajukan perizinan kepada pihak-pihak yang terkait. Kemudian penyuluhan stunting dapat dilakukan dan setelah selesai penyuluhannya ada sesi tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Evaluasi dilakukan agar untuk kedepannya pengabdian kepada masyarakat jauh lebih baik dari yang sebelumnya.

Sosialisasi stunting ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan dengan melakukan pencegahan akan terjadinya stunting khususnya di wilayah kelurahan Pasar Baru. Penyuluhan stunting diawali dengan pembukaan, sambutan dari lurah pasar baru, serta sambutan dari salah satu dosen Akper Baiturrahmah. Kegiatan inti dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu penyampaian materi dari narasumber tentang stunting dan sesi tanya jawab, kemudian diakhiri dengan penutup.

Terkait dengan sosialisasi stunting beberapa hal yang disampaikan oleh narasumber ialah tentang kesadaran akan pentingnya kesehatan serta pentingnya perkembangan sejak awal kehamilan seorang ibu hingga tumbuh kembang anak untuk mencegah generasi emas supaya tidak terjadinya suatu kondisi atau permasalahan yang disebut dengan stunting. Adapun stunting

adalah sebuah kondisi dimana tinggi badan seseorang ternyata lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umumnya atau seusianya (Kementerian Desa, 2017).

Stunting dapat diakibatkan oleh gizi buruk, infeksi berulang, dan kekurangan stimulasi psikososial. Secara lebih rinci materi yang disampaikan adalah maksud dari stunting, dampak kurang gizi pada awal kehidupan terhadap kualitas sumber daya manusia, dampak terjadinya stunting, faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting, penyebab stunting di Indonesia multi-dimensional, langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencegah stunting, menjelaskan periode emas, 1000 hari pertama kehidupan yang terjadi jika bayi tidak mendapatkan cukup gizi di periode emas, macam bentuk kegiatan gerakan masyarakat hidup sehat, berbagai perbedaan anak pendek dan anak normal, serta fenomena stunting yang terjadi saat ini.

Setelah penyampaian materi oleh narasumber, masuk dalam sesi tanya jawab yang berupa penyampaian pertanyaan oleh peserta penyuluhan stunting. Diantaranya pertanyaan berupa apabila seorang ibu dengan kondisi stunting apakah anaknya juga akan stunting, kemudian seorang anak yang dilahirkan dengan kondisi normal tetapi ibunya setelah melahirkan meninggal lalu bagaimana cara untuk menghindari terjadinya stunting, kemudian yang dimaksud dengan gizi makro dan mikro. Selanjutnya, setelah sesi tanya jawab berakhir masuk ke dalam sesi penutup dari penyuluhan stunting. Pada



sesi penutup, penyuluhan di tutup dengan membaca doa dan foto bersama dan pembagian leaflet.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan pada hari jumat tanggal 29 Juli 2022 jam 09.00 WIB yang bertempat di Aula Kelurahan Pasar Baru dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa acara berjalan sesuai dengan rencana dan berlangsung lancar. Peserta yang terdiri dari Kader Posyandu dan perwakilan warga masyarakat ditiap dusun terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peserta kepada narasumber

### Saran

Diharapkan keluarga dan kader mampu untuk mencegah terjadinya angka stunting diwilayah kelurahan Pasar Baru Kecamatan Padang panjang Barat dengan gencar melaksanakan sosialisasi tentang stunting. Selain itu juga perlu adanya penyuluhan lanjutan terkait stunting. Hal tersebut perlu dilakukan untuk melihat dan mengukur sejauh mana kesadaran dan implementasi dari pencegahan stunting masyarakat di Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Padang Panjang Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

Anisa, Paramitha. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan Di Kelurahan Kalibiru Depok Tahun*

2012. Jakarta: Universitas Indonesia

Arifin, D.Z., Irdasari, S.Y., Sukandar,H. 2012. *Analisis sebaran dan faktor resiko stunting pada balita di Kabupaten Purwakarta*. Epidemiologi Komunitas FKUP Bandung

Aryastmai N.K, Tarigan I. 2017. Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*; 45(4):233-240

BAPPENAS RI. Pedoman Perencanaan Program Gerakan Sadar Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK); 2012. 1-8.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI). 2018. Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi. Jakarta. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI). [www.depkes.go.id/https://tirto.id/jumlah-anak-indonesia-penderita-stunting-makin-tinggi-brxm](http://www.depkes.go.id/https://tirto.id/jumlah-anak-indonesia-penderita-stunting-makin-tinggi-brxm) (diakses tanggal 29 Juni 2022)<https://www.gatra.com/detail/news/461290/kesehatan/program-kampung-anaksejahteraatasi-stunting-di-magelang> (diaksestanggal19 juni 2022)

Kemendes, P.D.T. dan Transmigrasi, 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*, Jakarta

UNICEF. 2016. *A Fair Chance For Every Child*. New York. USA [www.unicef.org/publications](http://www.unicef.org/publications)

Sartono. 2013. *Hubungan Kurang Energi Kronis Ibu Hamil Dengan Kejadian*



*Stunting Pada Anak Usia 6 – 24  
Bulan Di Kota Yogyakarta.* Tesis.  
Universitas Gajah Mada.  
Yogyakarta

Tiwari, Rina, Ausman Lynne M, Agho  
Kingsley Emwinyore.  
2014. Determinants of stunting  
and severe stunting among under-  
fives: evidence from the 2011  
Nepal Demographic and Health  
Survey. Nepal: BMC Pediatrics  
Taguri, AE et al. 2008. *Risk Factor For  
Stunting Among Under Five In  
Libya.*  
Public health nutrition, 12 (8), 1141-  
1149.